
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
DELAY (STUDI KASUS PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2014)**

Poppy Indriani¹, Titan Terzagie.²

poppy.indriani@binadarma.ac.id; m.titan4@gmail.com

Universitas Bina Darma

ABSTRACT

This study to analyze the influence of company size, profitability of the Company, the Company Solvency, Auditor Opinion, Earning Per Share and Total Audit Committee Audit Delay either partially or simultaneously on the company LQ 45 listed in the Indonesia Stock Exchange in 2014. This study uses quantitative data in the form of financial statements are derived from website www.idx.co.id and www.sahamok.co.id, sampling technique used purposive sampling technique. Sample of 39 companies. Then, the data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test and multiple linear regression analysis using SPSS program. The results showed that: (1) The size of the Company has no significant effect on Audit Delay, shown with sig 0.109 > 0.05 (2) Profitability perusahaan no significant effect on Audit Delay, shown with sig 0.083 > 0.05 (3) Solvency Company has no significant influence on Audit Delay, shown with sig 0.730 > 0.05 (4) Opinion Auditor has no significant effect on the Audit Delay, indicated by the value 0.738 > 0.05 (5) EPS has a significant influence the audit Delay, shown with sig 0.030 < 0.05 (6) Number of audit committee does not have a significant influence on the audit Delay, shown with sig 0.431 > 0.05 (7) Company Size, Profitability, Solvency, Auditor Opinion, EPS, and Total Audit Committee simultaneously affect the Audit Delay, shown with sig 0.005 < 0.05.

Keywords : *company size, profitability, solvency, the auditor opinions, eps, and total committee audit, audit delay.*

PENDAHULUAN

Pasar keuangan Indonesia telah mengalami pemulihan yang mencengangkan dari kondisi Krismon pada akhir tahun 1990-an. Kebijakan fiskal yang bijaksana dan fundamental ekonomi yang kuat berhasil membentuk pertumbuhan yang kokoh selama beberapa tahun terakhir. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun ke depan tampaknya lebih menjanjikan. Salah

satunya berdampak pada meningkatnya aktivitas para investor dalam memantau kinerja perusahaan *go public*. Oleh karena itu, setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-346/BL/2011 yang berlaku mulai tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. lamanya waktu penyelesaian pengauditan laporan keuangan oleh auditor yang diukur berdasarkan lamanya hari sejak tanggal tahun tutup buku per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada pelaporan auditor independen. Perbedaan waktu ini disebut *audit delay*.

Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang, Indeks LQ 45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dalam indeks LQ 45. Setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham tersebut.

LANDASAN TEORI

Audit Delay

Menurut Subekti dan Novi dalam Esynasali (2014), *Audit Delay* adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang menunjukkan mengenai lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang sanksi bagi perusahaan terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dikenakan sanksi. sanksi sebagai berikut:

-
1. Peringatan tertulis I,
 2. Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000
 3. Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000
 4. Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan.

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Rumus: Ukuran Perusahaan = Log (Total Aktiva)

Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Solvabilitas Perusahaan

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini tingkat solvabilitas diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Opini Auditor

Terdapat enam jenis opini yang diberikan oleh auditor yang terdiri dari (Mulyadi, 2013: 19-22):

- a. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*).
- b. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*).
- c. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

-
- d. Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
 - e. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besar keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas lembar saham yang dijual. Penelitian ini dengan menggunakan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Jumlah Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam no. IX.I.5 Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-29/PM/2004 yang diterbitkan pada 24 September 2004 mensyaratkan jumlah anggota komite audit sekurang-kurangnya tidak kurang dari 3 (tiga) orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan 2 (dua) orang dari luar perusahaan yang independen terhadap perusahaan.

Auditing (Pengauditan)

Menurut Mulyadi (2013:9), pengertian *Auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan- pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”.

Tipe Audit

Auditing umumnya digolongkan menjadi 3 golongan (Mulyadi, 2013: 30-32) yaitu :

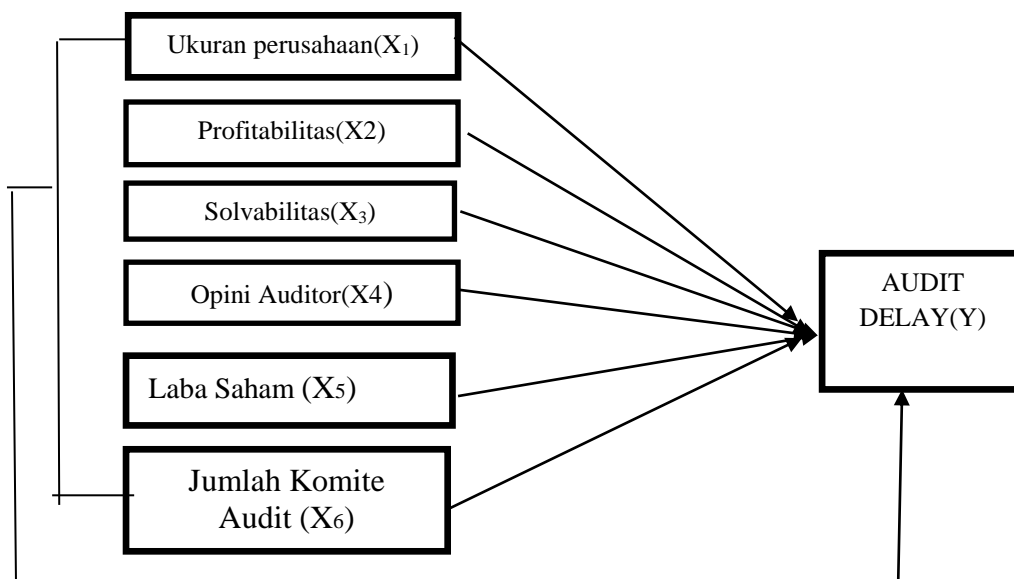
- 1) Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)
- 2) Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)
- 3) Audit Operasional (*Operational Audit*)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Empat karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut IAI, yaitu (Baridwan, 2004: 5-7):

- a. Dapat Dipahami
- b. Relevan
- c. Keandalan
- d. Dapat Dibandingkan

Rerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Indriantoro dan Supomo, 2009: 27).

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini tentang Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, *EPS*, Komite Audit, *Audit Delay* Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data objek kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yaitu data dari laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 yang telah di publikasikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *homepage* BEI yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com, www.ojk.go.id

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan LQ 45 yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS 16.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas.

Uji Normalitas

Normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas (sig) > 0,05. Selain menggunakan perhitungan statistik, normalitas data dapat dilihat dengan gambar P-P Plot Normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Ada tidaknya heteroskedastisitas dalam persamaan regresi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Glejser*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5 % maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain dengan menggunakan uji *Glejser*, menguji adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot*.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dengan nilai $\text{VIP} < 10$ maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Uji Regresi Parsial (Uji T)

Uji Statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai $\text{Pr} < \alpha = 5\%$; maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{Pr} > \alpha = 5\%$; maka H_0 di tolak

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jika nilai $Pr < \alpha = 5\%$; maka H_0 diterima

Jika nilai $Pr > \alpha = 5\%$; maka H_0 di tolak

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,590 dengan signifikansi sebesar 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *understandardized residual* lebih besar dari 0,05 ($0,877 > 0,05$), sehingga dapat diartikan data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteoskedastisitas

Berdasarkan Hasil dari Uji Heteoskedastisitas menunjukkan tingkat signifikan semua variable independen lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Hasil dari Uji Heteoskedastisitas menunjukkan tingkat signifikan variable ukuran perusahaan sebesar 0,566, profitabilitas sebesar 0,773, solvabilitas sebesar 0,928, opini audit sebesar 0,926, *earning per share* sebesar 0,760, dan jumlah komite audit sebesar 0,644 lebih besar dari taraf signifikan

0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji T

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan memiliki arah negatif sebesar -4.780 dan nilai t hitung sebesar -1.650 dengan nilai signifikansi sebesar $0,109$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,109 > 0,05$).

Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas Perusahaan memiliki arah positif sebesar 103.877 dan nilai t hitung sebesar 1.787 dengan nilai signifikansi sebesar $0,083$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,083 > 0,05$).

Pengaruh Solvabilitas Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Solvabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Solvabilitas Perusahaan memiliki arah negatif sebesar -3.373 dan nilai t hitung sebesar -0.348 dengan nilai signifikansi sebesar 0.730 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0.730 > 0.05$).

Pengaruh Opini Auditor Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Opini Auditor memiliki arah positif sebesar 3.592 dan nilai t hitung sebesar 0.337 dengan nilai signifikansi sebesar 0.738. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0.738 > 0.05$).

Pengaruh *Earning Per Share* Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Earning Per Share* Perusahaan memiliki arah positif sebesar 2.332 dan nilai t hitung sebesar 2.266 dengan nilai signifikansi sebesar 0.030. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0.030 < 0.05$).

Pengaruh Jumlah Komite Audit Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah Jumlah Komite Audit Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0.431 > 0,05$).

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai F hitung sebesar 3.862 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,005 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($3.862 > 2.34$) maka hipotesis diterima, artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Opini Auditor, *Earning Per Share* dan Jumlah Komite Audit memiliki pengaruh

secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini sebesar 0,311 atau 31,1 %, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Opini Auditor, *Earning Per Share* dan Jumlah Komite Audit secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014

PENUTUP

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Secara Parsial Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Jumlah Komite Audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 Sedangkan secara Simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Opini Auditor, *Earning Per Share*, dan Jumlah Komite Audit mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 0,005 terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 dan Tingkat Probabilitas Signifikan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5 % atau 0,05

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya agar memperbanyak variabel independen seperti Kualitas Auditor, Umur Perusahaan, Ukuran KAP, Independensi Komite Audit, Probabilitas Kebangkrutan, dan Anak Perusahaan Multinasional atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi audit delay guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut, memperpanjang periode penelitian mulai dari 3-4 tahun sehingga dapat melihat perbandingan yang terjadi dalam setiap tahun sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi dan mendapatkan hasil yang akurat dan

bervariasi, agar penelitian selanjutnya menambahkan Proksi variable dependen dan menggunakan tingkat Signifikan sebesar 10% atau 0,10.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Vina. 2013. "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 16*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartono. 2008. Edisi I, Cetakan I. "Analisis Data Statistika dan Penelitian dengan program spss 16.0". Penerbit: Pustaka Pelajar.Yogyakarta.
- Kartika, Andi.2009."Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Di Indonesia (StudiEmpirisPada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang TerdaftarDi Bursa Efek Jakarta). JurnalBisnis danEkonomi (JBE), Maret 2009, Hal. 1 - 17 Vol. 16, No.1.
- Lianto, Novice dab Budi Kusuma.2010."Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Audit Report Lag.Jurnal Bisnis dan Akuntansi (Vol 12 No.2 Agustus 2010, halaman 97-106).Universitas Tarumanegara.
- Mulyadi. 2013. "*Auditing*", Buku Dua, Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2014."Metodologi Penelitian Bisnis". Penerbit: Salemba Empat. Jakarta
- Subekti, Imam dan Novita sagita. 2004. "Faktor -Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay di Indonesia*". Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Utami, Wiwik. 2006. "Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris DiBursa Efek Jakarta. Bulletin Penelitian No.9. Universitas Mercu Buana.
- Yulianti, Ani. 2011. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2007- 2008. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta

www.idx.co.id

www.ojk.go.id